

ABSTRAK

PENGAWASAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH DALAM PERIZINAN PEMBANGUNAN MALL LIVING PLAZA (Studi Di Kota Bandar Lampung)

Oleh

RIANDIKA RAMANDA

Izin Mendirikan Bangunan merupakan salah satu produk hukum untuk mewujudkan tatanan tertentu sehingga tercipta ketertiban, keamanan, keselamatan, kenyamanan, sekaligus kepastian hukum. Sebagai bentuk kewenangan dalam bidang pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandar Lampung selaku penegakan Peraturan Daerah melakukan monitoring dan pendataan terhadap bangunan gedung yang berada di wilayah Kota Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini mengetahui Pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandar Lampung dalam Perizinan Pembangunan Mall Living Plaza dengan menggunakan teori Amir yaitu Tipe Pengawasan, teori Siagian yaitu Teknik Pengawasan dan teori Badrudin yaitu Proses Pengawasan untuk mengukur Pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandar Lampung. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukan hasil observasi, hasil wawancara dan studi dokumen menjelaskan bahwa telah menjalankan 3 indikator. Izin memperoleh mendirikan bangunan wajib memenuhi persyaratan secara administratif dan apabila tidak memenuhi maka tentunya izin tidak dapat diperoleh dan sudah termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005. Pengawasan langsung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandar Lampung yaitu sidak lokasi untuk melihat lokasi jika dirasa ada kajian ulang. Pengawasan tidak langsung dilakukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandar Lampung dengan melakuka rapat, diskusi/hearing terkait permasalahan pembangunan gedung.

Kata kunci: Izin Mendirikan Bangunan, Pengawasan, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandar Lampung

ABSTRACT

SUPERVISION OF REGIONAL PEOPLE'S REPRESENTATIVE BOARDS IN LIVING PLAZA MALL DEVELOPMENT LICENSING

(Study in Bandar Lampung City)

By

RIANDIKA RAMANDA

Permit to construct a building is one of the legal products to realize a certain order so as to create order, security, safety, comfort, as well as legal certainty. As a form of authority in the field of supervision of the Regional House of Representatives of Bandar Lampung City as the enforcement of Regional Regulations, it monitors and collects data on buildings located in the area of Bandar Lampung City. The purpose of this study was to determine the Supervision of the Bandar Lampung City Regional House of Representatives in Licensing the Development of the Living Plaza Mall by using Amir's theory, namely the Supervision Type, Siagian's theory, namely Supervision Techniques and Badrudin's theory, namely the Supervision Process to measure the Supervision of the Bandar Lampung City Regional House of Representatives. The method in this research uses descriptive qualitative. Data collection techniques with interviews. The results of the study show that the results of observations, interviews and document studies explain that 3 indicators have been implemented. Permits to obtain building construction must meet administrative requirements and if they do not meet then of course the permit cannot be obtained and has been contained in Government Regulation Number 36 of 2005 concerning Implementing Regulations of Law Number 28 of 2002 concerning Buildings, Article 19 paragraph (1) and (2) Bandar Lampung City Regional Regulation Number 5 of 2012 concerning Building Permits.

Keywords: *Building Permit, Supervision, Bandar Lampung City Regional House Representatives*